

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁵⁹

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik⁶⁰ yang dipakai guna menunjukkan bagaimana pengaruh DPK, NPF, serta FDR terhadap pembiayaan bagi hasil *mudharabah* pada PT Bank Negara Indonesia Syariah.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Dimana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkat yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat

⁵⁹Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 3

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 7

berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala⁶¹. Jenis penelitian asosiatif menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel yang masing-masing monoton. Variabel yang monoton linier ini mempunyai gerak yang konstan, yaitu naik terus atau turun terus. Kalau dua variabel yang mempunyai arah yang sama dihubungkan dengan model ini, maka hubungannya dikatakan positif. Artinya, keduanya sama-sama naik atau sama-sama turun. Sebaliknya, jika keduanya berlawanan arah, yang satu naik dan yang lainnya turun, maka hubungannya dikatakan negative. Hubungan ini disebut asosiatif karena kedua variabel, Y dan X hadir bersama-sama. Dalam penelitian ini, teknik dan jenis penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* pada PT. BNI Syariah.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang didalamnya terdapat objek dan subjek yang mempunyai kualitas maupun spesifikasi yang ditentukan dari peneliti yang kemudian disimpulkan⁶². Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah yang dipublikasikan sejak tahun 2013-2020 yang mencakup laporan jumlah dana pihak ketiga,

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif,*, hlm. 80

non performing financing, dan *financing to deposit ratio* dan pembiayaan bagi hasil *mudharabah* yang diterbitkan secara resmi melalui website resmi PT. Bank BNI Syariah. Jumlah populasi di PT Bank BNI Syariah adalah 128 laporan keuangan triwulan mulai periode 2013-2020.

2. Sampling

Sampling ialah teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai teknik pengambilan sampel yang diterapkan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik ini merupakan penentuan sampel dengan cara melakukan pertimbangan khusus yang pada akhirnya dapat dijadikan sampel. Pertimbangan yang dimaksud adalah data yang diambil sejak tahun 2013-2020.

3. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi tersebut. Maka dari itu, perlu diambil sampel yang sesuai dan dapat mewakili. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Negara Indonesia Syariah selama 8 tahun yang berjumlah 32 data mulai Januari 2013- Desember 2020.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Data menerangkan objek-objek dalam variabel tertentu. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek

darimana data dapat diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.⁶³ Data sekunder ini bersifat umum, dikatakan bersifat umum karena ia bisa diketahui oleh semua pihak yang merasa berkepentingan dengan memenuhi persyaratan tertentu atau bahkan tanpa persyaratan sama sekali. Menurut sumbernya data sekunder dibagi menjadi dua yaitu data internal dan eksternal. Data internal adalah data yang berasal dari dalam organisasi yang merupakan data asli milik organisasi yang bersangkutan, sedangkan data eksternal adalah data yang berasal dari luar perusahaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Dalam penelitian ini yaitu yang menjadi populasi adalah data Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan bagi hasil *Mudharabah* pada PT. BNI Syariah yang telah dipublikasikan di website dalam bentuk laporan keuangan triwulan.

2. Variabel Peneliitian

Variabel merupakan suatu konsep yang dioperasionalisasikan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

⁶³Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 37

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁴ Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel (Y), dan variabel independen (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X).

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁵ Variabel bebas juga bisa diartikan variabelnya yang diukur, dimanipulasi dan dipilih oleh peneliti dengan tujuan untuk menemukan hubungannya dengan suatu atau hal gejala yang diobservasi.

Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu :

1) $X_1 =$ Dana Pihak Ketiga

Indikator Dana Pihak Ketiga pada PT. BNI Syariah yaitu dengan melihat data laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website dari mulai tahun 2013 sampai tahun 2020, yaitu dengan melihat dari total Dana Pihak Ketiga setiap triwulannya.

2) $X_2 =$ *Non Performing Financing*

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, ...*, hlm. 38

⁶⁵ *Ibid.*, hlm.39

Indikator *Non Performing Financing* pada PT. BNI Syariah yaitu dengan melihat data laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website dari mulai tahun 2013 sampai tahun 2020, yaitu dengan melihat dari total *Non Performing Financing* setiap triwulannya.

3) $X_3 = \text{Financing to Deposit Ratio}$

Indikator *Financing to Deposit Ratio* pada PT. BNI Syariah yaitu dengan melihat data laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website dari mulai tahun 2013 sampai tahun 2020, yaitu dengan melihat dari total *Financing to Deposit Ratio* setiap triwulannya.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* pada PT. BNI Syariah yang diberi simbol Y. Indikator untuk pembiayaan bagi hasil *mudharabah* pada PT. BNI Syariah yaitu dengan melihat data laporan keuangan yang sudah di publikasikan di website dari tahun 2013 sampai tahun 2020, dengan melihat data dari total pembiayaan bagi hasil *mudharabah* pada setiap triwulannya.

⁶⁶ Sugiyono, *op.cit.*, hlm.39

3. Skala Pengukuran

Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolut-absolute* berlawanan dengan berubah-ubah, yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan.⁶⁷ Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi, merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat juga dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁶⁸ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi secara tidak langsung yaitu dengan mengakses dan mendownload data laporan keuangan yang

⁶⁷ Jacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 139

⁶⁸ Pabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 44

telah dipublikasikan oleh situs resmi Bank Negara Indonesia Syariah yaitu www.bnisyariah.co.id

b. Studi Kepustakaan

Akumulasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan meninjau dari hasil membaca maupun mempelajari dari buku, jurnal, ataupun informasi mengenai hasil penelitian yang berhubungan dengan pembiayaan bagi hasil *mudharabah*, serta pembahasan tentang Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, maupun *Financing to Deposit Ratio*.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti, sehingga titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasional dan kemudian ditentukan indikator yang akan diukur.⁶⁹ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa dokumen laporan keuangan pada PT. BNI Syariah.

⁶⁹Umar Hasain, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 103

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini yakni menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Untuk hasil kesimpulannya digunakan pedoman, apabila nilai Sig. kurang dari 0.05 jadi data tersebut tidak berdistribusi normal. Apabila nilai Sig. lebih dari 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.⁷⁰

b. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antar sesama urutan penelitian dari berbagai waktu. Jika angka Durbin Watson (DW) berada dibawah -2 atau diatas +2 maka dikatakan terjadi autokorelasi.⁷¹

c. Uji multikolinieritas

Dalam asumsi klasik uji multikolinieritas dipergunakan guna melihat apakah ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Kesamaan variabel bebas dapat menyebabkan hubungan yang begitu kuat. Pada pengujian ini digunakan untuk menjahui kebiasaan pada saat proses mengambil hasil keputusan tentang uji parsial yang berpengaruh pada tiap-tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁷⁰Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323

⁷¹Jonathan Sarwono. *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), hlm. 11

Apabila hasil VIF antara 1 antara 10, jadi hal tersebut tidak terjadi adanya multikolinieritas.⁷²

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna mengetahui bagaimana sebuah model regresi terjadi perbedaan variansi residu dari suatu penelitian ke penelitian yang lain. Apabila nilai signifikan melebihi 0,05 dapat dikatakan tidak adanya uji heteroskedastisitas.⁷³

2. Analisis regresi linear berganda

Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:⁷⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah

a : Konstanta

b₁, b₂, b₃ : koefisien regresi

X₁ : DPK

X₂ : NPF

X₃ : FDR

e : error

⁷² Duwi Priyanto, SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 99-103

⁷³ *Ibid*, hlm. 113

⁷⁴ Sugiyono....., hlm. 277

3. Uji hipotesis

a. Uji parsial (uji t)

Uji t bertujuan guna melihat seberapa besarnya pengaruh dari tiap-tiap variabel bebas atas variabel terikat. Tingkat signifikansi alfa yaitu 0,05. Setelah memperoleh t-hitung, berlaku ketentuan sebagai berikut untuk menginterpretasikan hasilnya:

1. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ sehingga H_0 diterima
2. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sehingga H_0 ditolak

b. Uji F

Uji F guna menguji pengaruh dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Karakteristik pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ sehingga H_0 ditolak
2. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ sehingga H_0 diterima

Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan guna mengetahui seberapa banyak kontribusi dari seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila

koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu maka dianggap baik. Nilai terbesar koefisien determinasi yaitu satu dan nilai terkecil adalah nol. Dalam penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square*. *Adjusted R square* adalah *R square* yang telah disesuaikan nilai ini selalu lebih kecil dari *R square* dari angka ini bisa memiliki harga negatif, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R²* sebagai koefisien determinasi.⁷⁵

⁷⁵ Morisan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 349